

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Asriyatun & Syarifudin (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah *leverage*, profitabilitas, likuiditas, reputasi KAP, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah (1) perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaporkan laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2) data ROA yang digunakan adalah yang bernilai positif dan CR dengan nilai maksimal 350,00. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun & Syarifudin (2020) adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *leverage*, profitabilitas, likuiditas, dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*
- d. Kesamaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode regresi logistik

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Periode penelitian terdahulu yaitu 2015-2017, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen likuiditas, dan reputasi kantor akuntan publik (KAP)

2. Diliasmara & Nadirsyah (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *financial leverage*, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara bersama-sama dan parsial. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah

variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, *financial leverage*, dan struktur kepemilikan. Sampel yang digunakan adalah 88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan tahun pengamatan selama tiga tahun (2013-2015) maka total sampel penelitian adalah 264 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diliasmara & Nadirsyah (2019) adalah profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan struktur kepemilikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan periode 2013-2015. Sedangkan secara parsial profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2013- 2015. Tetapi likuiditas, dan *financial leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*
- d. Kesamaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode regresi logistik

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Periode penelitian terdahulu yaitu 2013-2015, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen likuiditas

3. Afriyeni & Marlius (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten di Indonesia. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, struktur kepemilikan, reputasi KAP, dan opini auditor. Sampel yang digunakan adalah 296 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2011. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriyeni & Marlius (2019) adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, struktur kepemilikan, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Tetapi likuiditas, *leverage*, opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan opini auditor yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*
- d. Kesamaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode regresi logistik

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Periode penelitian terdahulu yaitu 2009-2011, sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen likuiditas, kompleksitas operasi perusahaan, dan reputasi KAP

4. Suadiye (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam Turki dan untuk menyelidiki dampak faktor spesifik perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan faktor lain terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Istanbul. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, sektor keuangan, dan indeks pasar saham. Sampel yang digunakan adalah 286 perusahaan terdaftar yang beroperasi di berbagai industri pada tahun 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suadiye (2019) adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, opini auditor, dan indeks pasar saham berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Di sisi lain, sektor keuangan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, dan opini auditor yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan

- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan periode, untuk periode penelitian terdahulu yaitu 2016-2018 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen sektor keuangan, dan indeks pasar saham
- c. Data sampel yang digunakan juga berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan berbagai industry yang terdaftar di Bursa Istanbul. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Terdapat perbedaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode regresi logistik

5. E Janrosl & Prima (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dasar kepada investor yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan yang akan menjadi informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan. Sampel yang digunakan adalah menggunakan 65 perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh E Janrosi & Prima (2018) adalah *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, profitabilitas, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian pendahuluan dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan periode, untuk periode penelitian terdahulu yaitu 2012-2014 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Terdapat perbedaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode regresi logistik

6. Ha et al. (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan (FR) perusahaan di Vietnam. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah perusahaan yang menyusun laporan keuangan konsolidasi, perusahaan audit big 4, profitabilitas, skala usaha, *leverage*, dan perusahaan industri manufaktur. Sampel yang digunakan adalah menggunakan 214 perusahaan pada periode 2012-2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ha et al. (2018) adalah laporan keuangan konsolidasi, perusahaan audit Big 4, profitabilitas, dan skala usaha dengan kaitannya dengan ketepatan waktu laporan keuangan dan signifikansi statistik. Ada dua faktor yaitu *leverage*, dan industri manufaktur yang tidak memengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas dan *leverage* yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan

- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*
- d. Kesamaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode regresi

Perbedaan antara penelitian pendahuluan dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan periode, untuk periode penelitian terdahulu yaitu 2012-2016 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen perusahaan yang menyusun laporan keuangan konsolidasi, perusahaan audit Big 4, skala usaha, dan perusahaan industri manufaktur

7. Alsmady (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti karakteristik dewan direksi (BOD) dan jenis kepemilikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan (TFRs). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah ketepatan waktu laporan keuangan (TFRs), sedangkan variabel independennya adalah dualitas CEO, ukuran dewan direktur, dewan eksekutif, keragaman dewan, kepemilikan manajemen, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan adalah data diambil dari laporan tahunan 2011 hingga 2015 dari 68 perusahaan Yordania yang terdaftar di ASE. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alsmady (2018) adalah dualitas CEO, ukuran

dewan direktur, dewan eksekutif, keragaman dewan, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Di sisi lain, kepemilikan manajemen menunjukkan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan (TFRs)
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan periode, untuk periode penelitian terdahulu yaitu 2011-2015 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen dualitas CEO, ukuran dewan direktur, dewan eksekutif, keragaman dewan, kepemilikan manajemen, dan umur perusahaan

- c. Data sampel yang digunakan juga berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan perusahaan Yordania yang terdaftar di ASE. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Terdapat perbedaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode regresi logistik

8. Dewayani et al. (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, reputasi KAP, dan penghindaran pajak. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan (*SIZE*), struktur kepemilikan (*OWN*), profitabilitas (*ROA*), *leverage* (*DER*), likuiditas (*Current Ratio*), reputasi KAP, dan penghindaran pajak (*CashETS*). Sampel yang digunakan adalah 26 perusahaan dengan tahun amatan 2011-2016 sebanyak 156 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewayani et al. (2017) adalah variabel ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel *leverage* dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*
- d. Kesamaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode regresi logistik

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan periode, untuk periode penelitian terdahulu yaitu 2011-2016 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen likuiditas, reputasi kantor akuntan publik (KAP), dan penghindaran pajak

9. Utami & Yennisa (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, firm size, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel

dependennya adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan. Sampel yang digunakan adalah 28 perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi logistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami & Yennisa (2017) adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang diangkat oleh penelitian terdahulu sama dengan penelitian sekarang yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- c. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*
- d. Kesamaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode regresi logistic

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan periode, untuk periode penelitian terdahulu yaitu 2011-2015 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- b. Perbedaan sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan sampel sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

10. Prameswari & Yustrianthe (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kantor akuntan publik reputasi dan auditor opini parsial maupun simultan. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependennya adalah audit delay, sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik, dan opini auditor. Sampel yang digunakan adalah 40 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 134 perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prameswari & Yustrianthe (2017) adalah ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publik dan opini auditor berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur periode 2010-2012.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang yaitu menggunakan variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini auditor yang menjelaskan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
- b. Kesamaan teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*
- c. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen (terikat)

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada:

- a. Topik penelitian yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah menjelaskan keterlambatan penyelesaian laporan auditor independen, sedangkan penelitian sekarang menjelaskan ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan
- b. Terdapat perbedaan periode, untuk periode penelitian terdahulu yaitu 2010-2012 sedangkan pada penelitian sekarang yaitu 2017-2021
- c. Terdapat perbedaan antara variabel dependennya yaitu penelitian terdahulu menggunakan audit delay sebagai variabel dependennya. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan ketepatan waktu laporan keuangan perusahaan untuk variabel dependennya

- d. Perbedaan variabel independen yang digunakan oleh penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang tidak menggunakan variabel independen reputasi kantor akuntan publik (KAP)
- e. Terdapat perbedaan teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode regresi logistik

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel Independen				
		Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Struktur Kepemilikan	Opini Auditor
1	Asriyatun & Syarifudin (2020)	TB	TB	B+	-	-
2	Diliasmara & Nadirsyah (2019)	B+	TB	-	B+	-
3	Afriyeni & Marlius (2019)	B-	TB	B+	B+	TB
4	Suadiye (2019)	B-	-	B-	-	B-
5	E Janrosl & Prima (2018)	TB	B-	B+	TB	-
6	Ha et al. (2018)	B+	TB	-	-	-
7	Alsmady (2018)	-	-	TB	-	-
8	Dewayani et al. (2017)	TB	B+	TB	TB	-
9	Utami & Yennisa (2017)	TB	TB	B+	TB	-
10	Prameswari & Yustrianthe (2017)	B+	TB	TB	-	TB

Sumber : Diolah

Keterangan :

B+ = Berpengaruh Positif

B- = Berpengaruh Negatif

TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Teori yang digunakan untuk mendasari dan mendukung penelitian ini antara lain, meliputi :

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Michael C. Jensen And William H. Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan (*agency theory*) sebagai hubungan kontrak antara satu orang atau lebih yang melibatkan orang lain untuk melakukan beberapa layanan atau kegiatan atas nama mereka yang mendelegasikan wewenang untuk pengambilan keputusan. Ada dua pelaku yang saling berhubungan yaitu *principal* dan *agent*, dimana *principal* (pemilik) merupakan pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan *agent* sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Perusahaan sebagai *agent* mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaannya kepada publik sebagai *principal* untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Ketepatan waktu laporan keuangan ini sangat penting karena akan dapat mempengaruhi keputusan pihak pengguna laporan keuangan.

Menurut Dewayani et al. (2017) laporan keuangan yang disampaikan dengan tepat waktu akan memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan dengan laporan yang disampaikan tidak tepat waktu. Apabila perusahaan (*agent*) menyampaikan laporan keuangannya dengan tidak tepat waktu akan memungkinkan terjadinya asimetri informasi (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Hal ini akan dapat menimbulkan konflik antara pihak perusahaan (*agent*) dan publik (*principal*). Perusahaan (*agent*) bertanggungjawab memberikan informasi

kepada publik (*principal*) dengan tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan kepada *principal* dengan tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi antara pihak perusahaan (*agent*) dengan publik (*principal*). Perusahaan sebagai *agent* mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang berisi mengenai informasi-informasi tentang perusahaan kepada publik sebagai *principal* karena informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan nantinya akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

2.2.2 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana untuk menyampaikan informasi kepada pihak di luar perusahaan dan menggambarkan sejarah perusahaan dan dikualifikasikan dalam satuan uang (Kieso *et al*, 2017). Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP tentang penyajian laporan keuangan, terdapat beberapa karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang dapat berguna untuk para pengguna laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan tersebut menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), sebagai berikut :

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dapat dipahami oleh pengguna. Dalam hal ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan penggunanya untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna.

3. Keandalan

Laporan keuangan agar bermanfaat maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau secara wajar.

4. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan sehingga pengguna dapat memperoleh informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, perubahan kebijakan akuntansi dan pengaruh dampak perubahan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan (Asriyatun & Syarifudin, 2020). Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi secara tepat waktu agar dapat segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah ataupun yang akan diinvestasikan pada perusahaan. Jika terdapat

penundaan dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

2.2.3 Profitabilitas

Menurut Hamidah (2019) profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan asetnya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aset atau jumlah modal perusahaan.

Perusahaan yang memiliki laba tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu agar dapat dipergunakan informasinya oleh pihak luar untuk pengambilan keputusan (Asriyatun & Syarifudin, 2020). Namun, jika perusahaan yang mengalami kerugian cenderung tidak akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan yang mengalami kerugian cenderung memerlukan auditor untuk memulai proses pengauditan lebih lambat dari biasanya (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Oleh karena itu, maka akan terjadi juga keterlambatan dalam menyampaikan kabar buruk kepada publik. Rumus dari profitabilitas, sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2.4 *Leverage*

Leverage atau biasa dikenal dengan rasio solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi, 2018). Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur tingkat aset perusahaan yang dibiayai oleh penggunaan utang.

Leverage keuangan diartikan sebagai penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Putri, 2020). Suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aset atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua kewajibannya, sebaliknya apabila jumlah aset tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah kewajibannya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable*. Rumus dari *leverage*, sebagai berikut :

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{Debt to Capital Ratio (DCR)} = \frac{\text{Total Kewajiban saat ini}}{\text{Total Kewajiban} + \text{Total Ekuitas}}$$

2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, serta dapat mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen perusahaan tentang seberapa pentingnya informasi tentang laporan keuangan bagi penggunaannya. Menurut Jogiyanto Hartono (2017) ukuran perusahaan adalah skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan

menunjukkan total kekayaan yang dimiliki perusahaan, melalui ukuran kekayaan yang dapat menentukan ukuran sebuah perusahaan (Sartono, 2017).

Menurut E Janrosl & Prima (2018) perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih serta memiliki pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan lebih menjadi sorotan publik. Rumus dari ukuran perusahaan, sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

2.2.6 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan perusahaan adalah perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam perusahaan (*insider ownerships*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar perusahaan (*outsider ownerships*) (E Janrosl & Prima, 2018). Dalam laporan keuangan harus menyajikan dan menyediakan informasi kepada pemilik dan para *stakeholders* (orang-orang yang memiliki kepentingan dalam perusahaan) tentang efisiensi dan kepemimpinan (*stewardship*) yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang riwayat serta prospek investasi para pemilik perusahaan dan pemegang ekuitas lainnya (Suwardjono, 2017).

Kepemilikan perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam memengaruhi perusahaan baik melalui media massa maupun kritikan atau komentar yang merupakan kekuatan publik atau masyarakat. Upaya pihak

manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan memberikan informasi perkembangan dan kondisi perusahaan. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut untuk menyajikan informasi secara tepat waktu dan relevan (Diliasmara & Nadirsyah, 2019). Rumus dari struktur kepemilikan, sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Total Saham Keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Kepemilikan Pihak Luar} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham Keseluruhan}} \times 100\%$$

2.2.7 Opini Auditor

Opini auditor adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh pihak auditor pada saat selesai dalam melakukan proses audit ataupun berupa pernyataan informasi keuangan yang disajikan telah wajar sesuai dengan keadaan sebenarnya (Tanujaya, 2019). Opini auditor dalam perspektif informasi memberikan gambaran tentang kondisi suatu perusahaan dari pihak independen sehingga informasi ini merupakan informasi yang dinantikan investor. Terdapat lima jenis pendapat akuntan publik, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit (*Unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*), dan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*) (Agoes, 2017).

Opini auditor ini diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu kategori 1 untuk perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian. Sedangkan, kategori 0 untuk perusahaan yang menerima pendapat selain wajar tanpa pengecualian.

2.2.8 Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Putri, 2020). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, karena profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Ketika profitabilitas perusahaan terlihat baik, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya maka semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan. Dengan semakin besar rasio profitabilitas dan semakin baik kinerja perusahaan, maka perusahaan akan cenderung untuk menyampaikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan secara tepat waktu.

Berkaitan dengan teori keagenan, perusahaan sebagai *agent* memiliki kepentingan untuk segera menyampaikan informasi bahwa perusahaan mengalami profit (laba) kepada publik, karena profit (laba) merupakan harapan bagi publik selaku pemangku kepentingan (*principal*). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Diliasmara & Nadirsyah (2019), Ha et al. (2018), dan Prameswari

& Yustrianthe (2017) yang menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.9 Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan yang berasal dari hutang atau dari ekuitas, sehingga dapat diketahui posisi kewajiban (utang) perusahaan kepada pihak lain serta keseimbangan antara nilai aset tetap dengan modal perusahaan (Dewayani et al., 2017). Apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proporsi kewajiban (utang) yang tinggi juga. Adanya kewajiban (utang) yang banyak oleh perusahaan dinilai bahwa perusahaan tersebut masih mendapatkan banyak kepercayaan publik khususnya pihak pembiayaan karena mampu memperoleh kewajiban (utang) yang banyak.

Selain itu, dengan adanya kewajiban (utang) yang tinggi maka perusahaan juga memiliki aset yang banyak sehingga mampu menjalankan usahanya. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena ingin segera memberitahukan kepada publik bahwa kepercayaan pihak pembiayaan kepada perusahaan masih tinggi dan perusahaan memiliki aset yang besar untuk menjalankan usahanya sesuai dengan kewajiban yang ada bahwa perusahaan sebagai *agent* harus tepat waktu dalam menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada publik selaku *principal* supaya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Beberapa penelitian menghubungkan *leverage* dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut hasil penelitian dari Dewayani et

al. (2017) menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.10 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai cara, seperti total nilai aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya (Dewayani et al., 2017). Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dalam menyampaikan informasi laporan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar lebih banyak disorot oleh publik. Perusahaan besar cenderung menjaga *image* perusahaan di mata masyarakat. Untuk menjaga *image* tersebut perusahaan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Selain itu, perusahaan besar dianggap lebih mempunyai pengetahuan yang lebih tentang peraturan-peraturan yang ada, oleh karena itu perusahaan besar mungkin lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa perusahaan besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf, dan sistem informasi yang lebih canggih yang dapat menghasilkan laporan tahunan yang lebih tepat waktu. Selain itu, perusahaan besar mampu memasang dan mengoperasikan alat bantu komputer yang modern yang lebih cepat dalam pemrosesan dan pengawasan barang dan operasi produksi. Penggunaan alat tersebut akan mempermudah pekerjaan dan menyelesaikan pekerjaan yang lebih cepat serta penyampaian laporan keuangan tahunan akan lebih tepat waktu.

Berkaitan dengan teori keagenan, perusahaan sebagai *agent* yang masuk ke dalam kategori besar akan lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan kepada publik, dimana perusahaan besar memiliki banyak informasi yang harus disampaikan kepada publik sebagai pemangku kepentingan (*principal*). Informasi yang disampaikan sangat diperlukan oleh publik dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan memiliki tanggung jawab untuk secepatnya menyampaikan laporan keuangannya karena jika tidak maka publik akan semakin lama juga dalam melaksanakan pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut kemungkinan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya lebih tinggi karena perusahaan dinilai mampu bertanggung jawab atas usahanya dan kemudian akan menyampaikannya dengan segera untuk memberikan sinyal yang positif sehingga menarik perhatian pihak luar perusahaan. Beberapa penelitian menghubungkan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut hasil penelitian dari Asriyatun & Syarifudin (2020), Afriyeni & Marlius (2019), dan E Janrosl & Prima (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.11 Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Struktur kepemilikan perusahaan adalah suatu perbandingan kepemilikan perusahaan yang didasarkan pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak dalam (manajemen) dengan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar

perusahaan (E Janrosl & Prima, 2018). Didalam struktur kepemilikan ini memiliki dua aspek yang perlu untuk dipertimbangkan, antara lain kepemilikan oleh pihak dalam (*insider ownerships*), dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownerships*). Apabila perusahaan memiliki kepemilikan pihak luar yang besar maka publik mempunyai kekuatan besar untuk mempengaruhi perusahaan melalui opini dan kritikan melalui media massa dalam hal kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan. Hal ini menimbulkan berubahnya sistem pengelolaan perusahaan yang awalnya berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Agar publik memberikan opini dan kritikan yang positif, maka perusahaan berusaha untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dengan tujuan agar *image* perusahaan tidak jelek dimata calon investor maupun investor.

Berkaitan dengan teori keagenan, perusahaan sebagai *agent* yang memiliki proporsi kepemilikan pihak luar yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Jadi dengan semakin banyaknya kepemilikan publik sebagai *principal* atau pihak luar perusahaan maka akan semakin banyak juga informasi yang dibutuhkan oleh publik, sehingga mendorong perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya ke publik sesegera mungkin sesuai dengan peraturan yang ada mengenai keharusan perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Beberapa penelitian menghubungkan struktur kepemilikan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut hasil penelitian dari Diliasmara & Nadirsyah (2019), dan Afriyeni & Marlius (2019)

menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.2.12 Pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Opini auditor merupakan informasi utama dari laporan audit yang dibuat oleh akuntan publik (Fauzia, 2018). Auditor mempunyai tugas untuk memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh manajemen. Terdapat lima jenis pendapat akuntan publik, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit (*Unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), pendapat tidak wajar (*Adverse opinion*), dan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer opinion*) (Agoes, 2017).

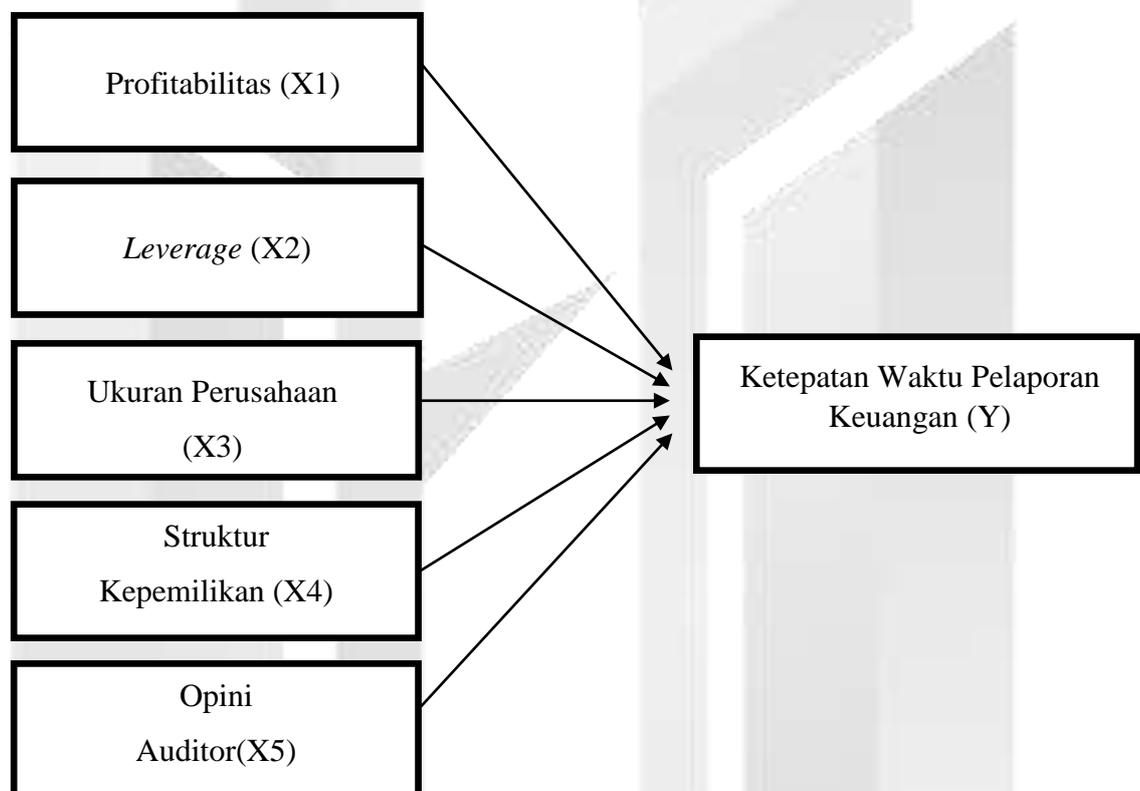
Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) dari auditor maka laporan keuangannya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku, konsisten dalam menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku, dan pengungkapan yang memadai dalam laporan keuangan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) ini akan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga akan mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Opini audit ini berpengaruh terhadap pengambilan keputusan calon

investor maupun investor. Jika opini yang didapat oleh perusahaan adalah wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) maka akan mendorong calon investor dan investor untuk tidak ragu dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Namun, jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut dianggap berita buruk. Hal ini terjadi karena ketika opini auditor adalah selain wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) maka sebelum opini tersebut dipublikasikan manajemen akan berusaha melakukan konsultasi dan negosiasi secara intensif dengan auditor sehingga memerlukan waktu yang relatif lama untuk menerbitkan laporan keuangan ke publik.

Berkaitan dengan teori keagenan, perusahaan sebagai *agent* yang laporan keuangannya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) dari auditor akan cenderung lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan. Opini wajar tanpa pengecualian ini adalah berita baik yang harus disampaikan perusahaan (*agent*) kepada publik sebagai pemangku kepentingan (*principal*) untuk pengambilan keputusan. Menurut hasil penelitian dari Suadiye (2019) menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan uraian penelitian terdahulu, dalam penelitian ini mengambil variabel independen terdiri dari profitabilitas (X1), *leverage* (X2), ukuran perusahaan (X3), struktur kepemilikan (X4), dan opini auditor (X5) yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Hipotesis Penelitian :

Bedasarkan tujuan penelitian dan landasan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan

H4 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan

Keuangan

H5 : Opini Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

